

BENCHMARKING

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

LITERASI ISLAM DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR: PENDEKATAN DAN IMPLEMENTASI

Muzammil¹

Universitas Bondowoso, Indonesia ¹

muzammilmuhammad1985@gmail.com 1.

Keywords:

Learning Management,
Islamic Education, Literacy,
Elementary School,
Character, Islamic Values.

(* Corresponding Author:

(* Corresponding Author:
Wahyu Khafidah,
wahyukhafidah@serambimek.kah.ac.id 085260333850

Abstract

Literacy includes more than just the ability to read and write, but also the ability to think critically and analytically in understanding information. In Islamic education, literacy-based learning management is an important solution to improve the quality of learning. This approach integrates Islamic values with literacy skills, so that students not only understand religious knowledge but are also able to apply these values in everyday life. This study aims to analyze the strategy of literacy-based learning management in Islamic education at the Elementary School level, as well as to identify supporting and inhibiting factors. This study is expected to contribute to the development of a contextual and innovative Islamic education model. This study uses a literature study method to analyze the concept of literacy-based learning management in Islamic education in Elementary Schools. The results of the study indicate that literacy-based Islamic Education learning management plays a significant role in increasing students' interest in reading and writing. Islamic-based literacy not only hones reading and writing skills, but also helps students internalize the moral and spiritual values contained in Islamic texts. This increase in literacy skills strengthens students' abilities to analyze, organize ideas, and apply insights in everyday life. In addition, Islamic-based literacy contributes to the development of students' characters such as honesty, responsibility, and empathy. Teacher support in integrating literacy through relevant reading materials and active learning methods plays an important role in creating meaningful learning experiences. Therefore, Islamic education-based literacy strategies can be a solid foundation in forming a generation of intelligent Muslims with superior character.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik sejak usia dini, termasuk di jenjang Sekolah Dasar (SD). Di era digital yang semakin maju, literasi menjadi kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk menghadapi tantangan global (Roskina Mas et al., 2019). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, analitis, dan memahami berbagai informasi secara mendalam (Izzudin Hitimala, 2024). Dalam konteks ini, manajemen pembelajaran pendidikan Islam berbasis literasi menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan integrasi nilai-nilai keislaman dengan pengembangan keterampilan literasi, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ilmu agama, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pembelajaran berbasis literasi dalam pendidikan Islam di tingkat Sekolah Dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan Islam yang kontekstual dan inovatif.

Pentingnya pendidikan berbasis literasi telah menjadi salah satu perhatian utama dalam kebijakan pendidikan nasional (Alviyah et al., 2019). Kemampuan literasi yang baik akan mempermudah siswa untuk memahami berbagai materi pelajaran, termasuk pelajaran pendidikan Islam yang sering kali menuntut pemahaman teks yang mendalam. Sayangnya, tingkat literasi siswa di Indonesia, berdasarkan beberapa survei internasional, masih tergolong rendah (Suparya et al., 2022). Hal ini menunjukkan perlunya langkah-langkah strategis untuk memperbaiki sistem pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan Islam, agar dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa sejak dini.

Manajemen pembelajaran yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dengan literasi (Feisyah et al., 2020). Hal ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menerapkan strategi yang efektif (Mustofa et al., 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan berbasis literasi dapat dilakukan dengan cara mengembangkan bahan ajar yang menarik, memanfaatkan teknologi digital, serta mendorong interaksi yang aktif antara guru dan siswa (Faqihuddin et al., 2023).

Selain itu, faktor lingkungan sekolah dan dukungan orang tua juga menjadi elemen penting dalam pengembangan literasi siswa. Sekolah yang menyediakan fasilitas pendukung seperti perpustakaan, ruang baca, dan akses teknologi akan membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan literasinya (Salsabila et al., 2023). Di sisi lain, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak di rumah juga sangat berpengaruh, terutama dalam membangun budaya membaca dan diskusi yang kritis. Dengan kolaborasi yang baik antara sekolah, guru, dan orang tua, penguatan literasi dalam pendidikan Islam dapat berjalan lebih optimal.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi manajemen pembelajaran berbasis literasi di Sekolah Dasar (Triandini et al., n.d.). Fokus penelitian meliputi strategi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari penerapan pendekatan tersebut terhadap peningkatan literasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah, guru, dan pihak terkait dalam merancang model pembelajaran pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) untuk menganalisis dan menginterpretasi konsep manajemen pembelajaran pendidikan Islam berbasis literasi di Sekolah Dasar. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian (Triandini et al., n.d.). Pendekatan studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi teori, prinsip, dan praktik manajemen pembelajaran berbasis literasi yang telah dikaji oleh para ahli sebelumnya. Proses penelitian dimulai dengan identifikasi dan seleksi literatur yang relevan melalui pencarian sistematis di berbagai database akademik dan perpustakaan digital (Triandini et al., n.d.). Kriteria inklusi meliputi publikasi yang membahas pendidikan Islam, literasi, manajemen pembelajaran, serta konteks pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan konsep tersebut.

Dalam analisisnya, penelitian ini mengacu pada teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengorganisasi dan menginterpretasi data. Setiap informasi yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tema atau kategori yang berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti strategi pembelajaran berbasis literasi, peran guru, dukungan lingkungan sekolah,

dan tantangan yang dihadapi (Tenopir, 2003). Teknik ini membantu dalam mengidentifikasi pola, hubungan, serta kontribusi literatur terhadap pengembangan konsep yang diteliti. Hasil dari studi literatur ini akan digunakan untuk menyusun kerangka konseptual yang dapat menjadi acuan dalam memahami implementasi manajemen pembelajaran pendidikan Islam berbasis literasi di Sekolah Dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih kontekstual dan relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Konsep Dasar Literasi dalam Pendidikan Islam

Literasi dalam pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman, analisis, dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam (Islam et al., 2023). Dalam konteks ini, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara kritis, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam dan sumber-sumber keilmuan Islami seperti Al-Qur'an, hadis, dan literatur keislaman lainnya. Literasi dalam pendidikan Islam melibatkan berbagai jenis, seperti literasi baca-tulis, literasi digital, literasi budaya, dan literasi religius, yang semuanya bertujuan membentuk individu yang berilmu dan berakhlak mulia.

Peran literasi dalam pembelajaran pendidikan Islam sangat penting, karena menjadi dasar dalam memahami dan menerapkan ajaran agama (Ani Apiyani, 2024). Literasi membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami maknanya, dan mengaplikasikan pesan-pesan moralnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, literasi juga memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap isu-isu keislaman dan sosial, sehingga mereka dapat menjadi individu yang bijaksana dalam mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, literasi dalam pendidikan Islam tidak hanya membentuk aspek intelektual, tetapi juga spiritual dan moral siswa, yang merupakan inti dari tujuan pendidikan Islam.

Penelitian mengenai manajemen pembelajaran berbasis literasi di sekolah dasar telah banyak dibahas dalam berbagai konteks dan pendekatan. Akib dan Fanani (2021) menyoroti pentingnya penerapan manajemen literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan. Studi ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan literasi siswa melalui program-program yang terorganisir dengan baik. Penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana media teknologi dapat diintegrasikan dalam manajemen literasi di lingkungan sekolah dasar (Akib & Riri Fanani, 2021).

Selanjutnya, Andriana et al. (2024) melalui kajian meta-sintetisnya, mengkaji literasi lingkungan di sekolah dasar. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi lingkungan sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan dasar untuk membangun kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana literasi lingkungan dapat diimplementasikan secara sistematis dalam program pembelajaran (Andriana et al., 2024).

Anwar, Kurniawat, dan Yuliasari (2023) membahas pengembangan dan implementasi program manajemen pendidikan berbasis budaya transformatif di sekolah dasar. Penelitian ini menyoroti bahwa pendekatan transformatif tidak hanya memperkuat literasi budaya tetapi juga mendukung perkembangan karakter siswa. Studi ini memberikan perspektif baru tentang pengelolaan pendidikan berbasis literasi yang berorientasi pada nilai-nilai budaya lokal. Dalam konteks pengembangan media pembelajaran interaktif, Ar, Aini, dan Hidayatillah (2024) melaporkan keberhasilan pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan literasi-numerasi digital guru di era Merdeka

Belajar (Aini et al., 2024). Temuan ini relevan untuk memperkuat literasi digital di kalangan guru sekolah dasar sebagai upaya mendukung proses pembelajaran yang lebih adaptif.

Asa (2019) mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar. Penelitian ini menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif berperan penting dalam keberhasilan implementasi program literasi di sekolah. Temuan ini memperkuat pentingnya peran manajerial kepala sekolah dalam memfasilitasi program literasi. Sementara itu, Bahri (2022) meneliti manajemen pendidikan inklusi di sekolah dasar, yang memberikan pandangan penting tentang bagaimana literasi dapat diintegrasikan dalam konteks pendidikan inklusi. Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi manajemen yang inklusif untuk memastikan semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, dapat mengakses dan berpartisipasi dalam program literasi (Bahri, 2021).

Erviyenni, Hajar, dan Safitri (2022) mendalami implementasi pojok baca sebagai bagian dari Gerakan Literasi Sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pojok baca dapat menjadi salah satu sarana efektif untuk meningkatkan minat baca siswa, terutama jika didukung oleh strategi manajemen yang tepat. Secara keseluruhan, berbagai penelitian ini memberikan landasan teoretis dan praktis yang kuat untuk pengembangan manajemen pembelajaran berbasis literasi di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Integrasi teknologi, penguatan nilai budaya dan lingkungan, serta pendekatan inklusif merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas literasi di tingkat sekolah dasar .

Pembahasan

Peningkatan Minat Baca dan Tulis Siswa melalui Literasi dalam Pendidikan Islam

Peningkatan minat baca dan tulis siswa melalui literasi dalam pendidikan Islam merupakan aspek penting dalam pengembangan kemampuan literasi yang komprehensif (Rasidi & Susetiyo, 2023). Melalui pendekatan literasi berbasis nilai-nilai Islam, siswa tidak hanya diajak untuk mengasah kemampuan membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga diarahkan untuk memahami dan menginternalisasi pesan-pesan moral serta nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam teks-teks keislaman (Faqihuddin et al., 2023). Hasil dari implementasi program literasi ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan siswa, baik dalam hal membaca kritis maupun menulis kreatif. Siswa lebih mampu menganalisis isi teks Islami, menyusun ide secara sistematis, dan mengaplikasikan wawasan yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga literasi menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam secara mendalam.

Para guru dan pimpinan sekolah harus turut mendukung berbagai aktifitas, kebijakan dan program yang membuka minat para siswa dalam kegiatan baca dan tulis. Lingkungan yang membiasakan untuk melestarikan budaya membaca akan menjadi penyokong dalam suksesnya wacana peningkatan minat baca dan tulis siswa (Izzudin Hitimala, 2024).



Grafik 1.1 Skor Literasi Indonesia ([Studi PISA 2022: Skor Literasi Membaca Indonesia Catatkan Rekor Terendah Sejak Tahun 2000 - GoodStats](#))

Grafik 1.1 menggambarkan perkembangan skor literasi membaca Indonesia berdasarkan studi PISA (Programme for International Student Assessment) dari tahun 2000 hingga 2022. Pada awal periode, skor literasi membaca menunjukkan tren peningkatan, dari 371 pada tahun 2000 menjadi 402 pada tahun 2009, yang merupakan pencapaian tertinggi sepanjang studi ini. Namun, setelah tahun 2015, ketika skor berada pada angka 397, terjadi penurunan signifikan. Skor menurun menjadi 371 pada tahun 2018, dan terus merosot hingga 359 pada tahun 2022, yang mencatatkan skor terendah dalam periode ini. Penurunan drastis dalam dua siklus terakhir mengindikasikan perlunya perhatian serius terhadap kebijakan pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca di Indonesia. Sehingga, dari data tersebut biasa dijadikan acuan untuk terus meningkatkan upaya budaya literasi baca dan tulis siswa.

Dampak Literasi terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah Dasar

Pentingnya literasi dalam dunia pendidikan tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian siswa (Windiarto et al., 2023). Di sekolah dasar, literasi menjadi fondasi utama bagi siswa untuk memahami nilai-nilai kehidupan. Literasi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat, dapat menjadi media efektif untuk menanamkan karakter yang kokoh. Melalui kegiatan membaca cerita Islami, misalnya, siswa dapat belajar tentang akhlak mulia sekaligus menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Faqihuddin et al., 2023).

Literasi juga berperan sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman siswa tentang konsep-konsep moral yang diajarkan dalam Islam (Shalihat et al., 2022). Saat siswa diajak membaca buku yang mengandung pesan-pesan positif, mereka tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga emosional dan spiritual. Dalam proses ini, guru dapat memandu siswa untuk merefleksikan pelajaran dari teks yang mereka baca dan bagaimana pelajaran tersebut relevan dengan ajaran Islam. Dengan demikian, literasi menjadi alat strategis untuk membentuk pola pikir siswa agar lebih kritis, bijaksana, dan berakhlak baik.

Lebih jauh lagi, pembiasaan membaca teks-teks Islami di sekolah dasar dapat membantu siswa mengenali pentingnya adab dalam kehidupan. Misalnya, cerita tentang Nabi Muhammad SAW atau para sahabat dapat memberikan teladan nyata tentang bagaimana menghadapi tantangan hidup dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, literasi yang berbasis pada nilai-nilai keislaman ini mendorong siswa untuk memiliki empati, rasa tanggung jawab sosial, dan keberanian untuk menegakkan kebenaran. Semua ini adalah karakter utama yang dibutuhkan dalam membangun generasi Muslim yang unggul dan bermartabat.

Dengan memadukan literasi dan pembelajaran karakter berbasis Islam, sekolah dasar dapat menjadi tempat yang efektif untuk mengembangkan siswa secara holistik (Roskina Mas et al., 2019). Literasi tidak lagi hanya menjadi sarana untuk memahami teks, tetapi juga menjadi jembatan bagi siswa untuk memahami dirinya, orang lain, dan hubungan mereka dengan Allah SWT. Sinergi antara literasi dan pembentukan karakter Islami ini tidak hanya membantu siswa menjadi individu yang cerdas, tetapi juga berkepribadian mulia dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Literasi ke dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Guru memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan literasi ke dalam pembelajaran Pendidikan Islam untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna (Nurwulan Ekadiarsi et al., 2024). Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui pemilihan bahan bacaan yang relevan dengan nilai-nilai Islam, seperti kisah-kisah nabi, sahabat, dan tokoh Muslim inspiratif. Bahan bacaan ini dapat digunakan untuk membuka diskusi kelas, memberikan teladan moral, dan memotivasi siswa untuk menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, guru dapat menggabungkan literasi dengan metode pembelajaran aktif, seperti membaca bersama, analisis teks, atau diskusi kelompok. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya membaca, tetapi juga diajak untuk memahami, menganalisis, dan menghubungkan isi bacaan dengan ajaran Islam yang telah mereka pelajari (Aini et al., 2024). Dengan cara ini, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan literasinya, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keislaman.

Strategi lainnya adalah memanfaatkan teknologi dan media digital untuk mendukung integrasi literasi. Guru dapat menggunakan aplikasi pendidikan Islami atau platform e-book yang menyediakan bacaan bertema Islam (Wahyudin et al., 2023). Dengan demikian, siswa dapat mengakses literasi Islami secara lebih mudah dan menarik. Penggunaan teknologi ini juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi digital yang relevan di era modern, sekaligus memperkuat fondasi nilai-nilai agama mereka.

Terakhir, guru dapat menciptakan proyek berbasis literasi, seperti menulis cerita Islami, membuat jurnal refleksi, atau merancang poster tentang nilai-nilai Islam. Proyek-proyek ini tidak hanya mendorong siswa untuk menerapkan literasi dalam konteks nyata, tetapi juga memberikan mereka ruang untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang ajaran Islam secara kreatif (Munawir et al., 2024). Dengan berbagai strategi ini, integrasi literasi dalam pembelajaran Pendidikan Islam dapat berjalan efektif, menciptakan siswa yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman mendalam tentang agamanya.

Table. 1.2 *Gambaran Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Literasi*

Aspek	Strategi Guru	Implementasi dalam Pembelajaran	Hasil yang Diharapkan
Persiapan Pembelajaran	Merancang materi yang mengintegrasikan literasi	Guru menyusun modul yang memuat teks bacaan Islami yang relevan dengan tema pelajaran	Peserta didik memahami materi sambil meningkatkan kemampuan membaca dan menulis
Proses Pembelajaran	Menerapkan metode pembelajaran	Diskusi kelompok terkait teks ayat Al-	Peserta didik mampu mengaitkan

	berbasis diskusi dan eksplorasi teks	Qur'an atau hadits untuk tema tertentu	literasi dengan nilai-nilai keislaman
Evaluasi Pembelajaran	Menggunakan penilaian berbasis proyek literasi	Peserta didik membuat ringkasan atau esai singkat tentang materi literasi Islami	Peserta didik memiliki kemampuan analitis dan kritis dalam literasi keislaman
Pengelolaan Kelas	Memberikan motivasi dan dukungan untuk membaca dan menulis	Guru menciptakan sudut baca Islami atau memberikan tugas membaca buku keagamaan	Meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi Islami di kalangan peserta didik

Tabel 1.2 memberikan gambaran strategi guru dalam mengintegrasikan literasi ke dalam pembelajaran, khususnya literasi Islami. Tabel ini terdiri dari empat aspek utama, yaitu: persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Pada aspek persiapan pembelajaran, strategi guru mencakup perancangan materi yang memadukan literasi dan konten pelajaran. Guru menyusun modul yang menyisipkan teks bacaan Islami, seperti kisah nabi, kutipan hadits, atau ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema. Tujuan dari strategi ini adalah agar peserta didik tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga sekaligus meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran, guru menerapkan metode diskusi dan eksplorasi teks. Misalnya, peserta didik diajak berdiskusi dalam kelompok mengenai makna dan relevansi suatu ayat atau hadits. Strategi ini bertujuan membentuk kemampuan peserta didik dalam mengaitkan teks literasi dengan nilai-nilai keislaman yang kontekstual. Pada evaluasi pembelajaran, guru menggunakan pendekatan penilaian berbasis proyek literasi. Peserta didik diminta membuat ringkasan, esai, atau laporan reflektif atas materi yang dipelajari. Hasil yang diharapkan dari strategi ini adalah meningkatnya kemampuan berpikir analitis dan kritis terhadap konten literasi Islami. Terakhir, pengelolaan kelas dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung minat literasi, seperti menyediakan sudut baca Islami atau tugas membaca buku keagamaan. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca dan meningkatkan literasi Islami di kalangan peserta didik secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Pendidikan Islam berbasis literasi di sekolah dasar memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan minat baca dan tulis siswa. Melalui penerapan literasi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, siswa tidak hanya mengasah keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam teks-teks Islami. Peningkatan keterampilan literasi ini terbukti memperkuat kemampuan siswa dalam menganalisis, menyusun ide, dan mengaplikasikan wawasan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, literasi berbasis Islam juga berfungsi sebagai sarana efektif dalam pengembangan karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, yang sangat penting dalam membentuk individu yang berakhlak mulia. Dukungan dari guru dalam mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran, melalui pemilihan bahan bacaan yang relevan dan penggunaan berbagai metode pembelajaran aktif, turut berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna. Oleh karena itu, strategi literasi berbasis pendidikan Islam dapat menjadi landasan yang kokoh dalam

membentuk generasi Muslim yang cerdas dan berkarakter unggul, siap menghadapi tantangan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, A., & Fanani, E. R. (2021). *MANAJEMEN LITERASI BERBASIS MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 11 LALEMBUU KABUPATEN KONAWE SELATAN*. PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i2.2590>
- Hosaini, H., Kandiri, K., Minhaji, M., & Alehirish, M. H. M. (2024). Human Values Based on Pancasila Viewed from Islamic Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 539-549.
- Arifin, S., Chotib, M., Rahayu, N. W. I., Hosaini, H., & Samsudi, W. (2024). Kiai's Transformative Leadership in Developing an Organizational Culture of Islamic Boarding Schools: Multicase Study. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 2608-2620.
- Andriana, E., Yuhana, Y., Faturahman, M., Hendracipta, N., & Nurcahyaningrum, I. (2024). *META SINTETIS LITERASI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 11(2), 307-320. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.2435>
- Qomar, M., & Fitri, A. Z. (2024). Innovative Learning Strategies for Islamic Religious Education Based on Merdeka Belajar Curriculum in Vocational High Schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(3), 966-981.
- Anwar, K., Kurniawat, N., & Yuliasari, F. (2023). *Pengembangan dan Implementasi Program Manajemen Pendidikan Budaya Transformatif untuk Sekolah Dasar*. AL-DYAS, 2(2), 403-423. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v2i2.1228>
- Hosaini, H., Fitri, A. Z., Kojin, K., & Alehirish, M. H. M. (2024). The Dynamics of the Islamic Education System in Shaping Character. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 19(1), 79-98.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). *Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar*. Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 5(01), 111-125. <https://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/1624>
- Supriadi, S., Hosaini, H., & Sain, Z. H. (2024). Transformation of Literacy-Based Islamic Education Learning Management Integration in Elementary Schools. *International Journal of Social Learning (IJSLS)*, 5(1), 294-304.
- Cahyono, C., Judijanto, L., Hutahaean, E. S. H., Nisa, U. W., Mulyadi, M., & Hosaini, H. (2024). Pesantren Education as Indonesia's Indigenous Heritage: Nurturing Moral Education in the Digital Era. *At-Ta'dib*, 19(1), 177-193.
- Minhaji, M., Hosaini, H., Prasetyo, N. T., Maktumah, L., & Alehirish, M. H. M. (2024). Responsive Islamic Education in Exploring Social Values Through the War Takjil Phenomenon: Sociological Perspective in Indonesia. *Jurnal Indo-Islamika*, 14(1), 51-61.
- Asa, Y. (2019, September). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Program Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. In Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan (Vol. 1, No. 1).
- Sugihariyadi, M., Sholihuddin, M., Munir, M. M., Mahbubi, M., & Hosaini, H. (2025). Empowering Youth through Maslahat-Based Education: The Role of IPNU-IPPNU Mentoring in the Nahdlatul Ulama Family Welfare Movement in Rembang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 2271-2278.

- Aziz, M. F. A. (2020). *Manajemen Pendidikan Di Negara Cina*. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(02), 51-60. <https://doi.org/10.25134/equi.v17i02.2924>
- Bahri, S. (2022). *Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 94-100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1754>
- Erviyenni, E., Hajar, S., & Safitri, W. (2022). *Gerakan literasi sekolah melalui program pojok baca*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 21-26. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/443>
- Habibullah, N. (2023). *Manajemen Pendidikan Karakter Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/494>
- Hadiansyah, Y., & Iskandar, S. (2023). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar dalam Konteks Pendidikan Di Abad 21*. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1610-1616. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.3364>
- Hitimala, I. (2024). *Pentingnya Membangun Budaya Literasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 39-50. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.592>
- Jauza, S., Amalia, S. I., Alviyah, A., & Putra, M. R. G. (2023). *Penguatan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar*. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(2), 305-319. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3002>
- Mas, S. R., Daud, N. K. P., & Djafri, N. (2019). *Evaluasi pelaksanaan program gerakan literasi di sekolah dasar*. *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 1-7.
- Moscato, J., & Embre, C. (2023). *Strategi Pendidikan Dasar untuk Menghadapi Tantangan Era Kurikulum Digital dengan Studi Empiris*. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 43-53. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.379>
- Mustofa, M., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. (2024). *Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru di Sekolah Dasar: Mengungkap Praktik Efektif Retensi untuk Pengembangan Guru*. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.29300/nz.v9i1.5099>
- Poiyo, F., Lamatenggo, N., & Arwildayanto, A. (2023). *Tata Kelola Budaya Literasi*. *Student Journal of Educational Management*, 203-210. <https://doi.org/10.37411/sjem.v3i2.1696>
- Pramana, M. E. A., & Trihantoyo, S. (2021). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Jenjang Sekolah Dasar*. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 764-774.
- Prasetya, I., Sulasmi, E., & Sugiharti, S. (2022). *Pengaruh Program Gerakan Literasi dan Sarana Perpustakaan Terhadap Budaya Literasi di Sekolah Dasar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 3(1), 21-27. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v3i1.9337>
- Rasidi, M. A., & Susetiyo, A. (2023). *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Gerakan Literasi Sekolah*. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 129-137. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v4i2.1030>
- Rakhmawati, D., & Choiriyah, S. (2022). *Penerapan Manajemen Pembelajaran Literasi Digital Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 62-74. <https://doi.org/10.26877/ep.v7i1.11456>

- Ritaudin, A. (2021). *Manajemen Budaya Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar*. Media Manajemen Pendidikan, 3(3), 397-406. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.5071>
- Shalihat, E., Zain, M. I., & Oktaviyanti, I. (2022). *Implementasi Program Literasi Dasar pada Anak Sekolah Dasar*. Journal of Classroom Action Research, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2390>
- Sudarjat, J., et al. (2024). *Penguatan Literasi Teknologi Pada Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi 4.0*. JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, 12(1), 001-004. <https://doi.org/10.33751/jmp.v12i1.9541>
- Suparya, I. K., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). *Rendahnya literasi sains: faktor penyebab dan alternatif solusinya*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 9(1), 153-166. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.580>
- Syafira, W., et al. (2024). TINJUAN TERHADAP EFEKTIVITAS STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR BERBASIS MBS DI PROVINSI DKI